

ABSTRAK

Yulia Maulani 1168010304 Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang

Indonesia telah 75 tahun merdeka, namun kemiskinan hingga kini masih menjadi tantangan berat bagi bangsa kita. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Camat/ Kasi Kesos Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang, Koordinator/ Pendamping PKH Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang, Keluarga Penerima Manfaat/Peserta PKH Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Peroram Keluarga Harapan Kabupaten Sumedang tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang belum berjalan optimal, hal ini dilihat dari empat faktor dalam implementasi kebijakan. 1. komunikasi sudah berjalan namun belum optimal karena belum sampai kepada akar rumput, disebabkan belum adanya sosialisasi dan koordinasi yang belum sampai kepada masyarakat. 2. sumber daya optimal dilihat dari sarana dan prasarana yang cukup memadai namun kualitas sumber daya manusia yang ada kurang berkompeten dan kesiapan pun perlu ditingkatkan agar bisa menghasilkan dan bisa keluar dari program tersebut karena sudah mampu. 3. disposisi belum optimal dengan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap PERMENSOS No 5 tahun 2019 Kabupaten Sumedang tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat atau program keluarga harapan ini. 4. struktur birokrasi dapat dikatakan telah efektif dengan adanya peraturan SOP program keluarga harapan tentang tatacara peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan, Kabupaten Sumedang

ABSTRACT

Yulia Maulani 1168010304 Policy Implementation of the Family Hope Program (PKH) in Pamulihan District, Sumedang Regency

Indonesia has been independent for 75 years, but poverty is still a serious challenge for our nation. Even though statistically the trend continues to decline, the number is still relatively large, ranging from 20 to 30 million people who are categorized as poor. The results of the BPS (Central Bureau of Statistics) survey on poverty in Indonesia,

The research method used in this research is descriptive qualitative. The primary data sources in this study were the Head of Social Welfare, Pamulihan Subdistrict, Sumedang Regency, PKH Coordinator/Assistant, Pamulihan Subdistrict, Sumedang Regency, Beneficiary Families/PKH Participants, Pamulihan District, Sumedang Regency.

Based on the analysis of research results and discussions that have been carried out by researchers, it can be concluded that the implementation of the family hope program in Sumedang Regency regarding improving community welfare in Pamulihan Subdistrict, Sumedang Regency has not run optimally, this can be seen from four factors in policy implementation. 1. communication has been running but not optimal because it has not reached the grassroots, due to the absence of socialization and coordination that has not reached the community. 2. Optimal resources are seen from adequate facilities and infrastructure but the quality of existing human resources is less competent and readiness needs to be improved in order to be able to produce and be able to leave the program because they are capable. 3. The disposition has not been optimal with the lack of public understanding of PERMENSOS No. 5 of 2019 in Sumedang Regency regarding improving community welfare or this hopeful family program. 4. The bureaucratic structure can be said to have been effective with the existence of SOP regulations for the family program of expectations regarding procedures for improving community welfare.

Keywords: Policy Implementation, Family Hope Program, Sumedang Regency